

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu keadaan terjadinya pertemuan atau fertilisasi antara spermatozoa dan sel telur atau ovum dan dilanjutkan dengan terjadinya peristiwa masuknya hasil konsepsi ke dalam endometrium yang disebut dengan nidasi atau implantasi (International Federation of Gynecology and Obstetrics, 2015). Salah satu perubahan fisiologis adalah perubahan hemodinamik (aliran darah) peningkatan volume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan eritrosit sehingga terjadi penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb) akibatnya terjadi Anemia (Sarwono, 2014).

Anemia adalah suatu keadaan yang mana kadar hemoglobin (Hb) dalam tubuh dibawah nilai normal sesuai kelompok orang tertentu (Irianto, 2014). Dampak yang dapat ditimbulkan saat ibu mengalami anemia selama kehamilan seperti gejala kardiovaskular, terjadinya penurunan kinerja fisik dan mental, kekebalan tubuh yang mengalami penurunan serta kelelahan, sementara itu dampak anemia yang dapat terjadi pada janin seperti terjadinya gangguan pertumbuhan janin dalam kandungan, terjadinya prematuritas, kematian janin dalam rahim, pecahnya ketuban, terjadinya kecacatan pada sistem pernafasan dan berat badan lahir rendah (BBLR) (Irianti et al., 2014)

Menurut WHO kebutuhan zat besi yang besar (1000 mg) selama hamil tidak cukup apabila didapatkan dari makanan saja, sehingga harus dibantu dengan suplementasi tablet besi (Kemenkes RI. 2014). Data dari World Health

Organization (WHO) 2010, secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia meningkat dibandingkan dengan 2013, pada tahun 2013 sebanyak 37,1% ibu hamil anemia sedangkan pada tahun 2018 meningkat menjadi 48,9% (Risikesdas, 2018). Pada tahun 2009 angka kejadian anemia dilampung sebesar 69,7%, angka ini bertahan sampai 2010 (Profil Kesehatan ,Lampung 2011). Pada tahun 2014 angka kejadian anemia di puskesmas kota bumi II lampung utara 73,6% (Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawa Vol VII 2014). di tahun 2018 di puskesmas semuli raya 33,6% (Holistik Jurnal Kesehatan.Vol 14.2020).

Menurut (World Health Organization, 2010) posisi tertinggi terjadinya angka kematian ibu (AKI) dari 181 negara diduduki oleh Indonesia. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur status kesehatan ibu pada suatu wilayah. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, AKI di Indonesia sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan target Millenium Development Goals (MDG's) adalah 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Perdarahan menempati persentase tertinggi penyebab kematian ibu (28%). Anemia dan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan (Kemenkes RI, 2014).

Penyebab utama anemia adalah gizi, kurang cukupnya zat besi di dalam makanan sehari-hari, Kehamilan berulang atau jarak antar kehamilan yang terlalu dekat, Kekurangan asam folat dan vitamin, Sumsum tulang belakang kurang mampu membuat sel-sel darah merah baru.

Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia gizi besi yang dilakukan melalui pemberian suplemen zat besi ini diprioritaskan pada ibu hamil. Oleh karena itu untuk mencegah anemia gizi pada ibu hamil dilakukan suplementasi zat besi dengan dosis pemberian sehari sebanyak 1 tablet (60 mg dan 0,25 g asam folat) berturut-turut minimal 90 hari selama masa kehamilan (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2013).

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan di, PMB sri yani, abung semuli lampung utara. penulis melakukan pengkajian terhadap responden Ny.L yang akan dijadikan sebagai salah satu kasus Laporan Tugas Akhir dan telah melakukan pemeriksaan terhadap responden Ny.L usia kehamilan 34 minggu dengan keluhan, lemas dan lelah dan dilakukan pemeriksaan fisik di dapatkan hasil konjunktiva, bibir dan kuku pucat serta dilakukan pemeriksaan Hb dengan hasil pemeriksaan 7,3 gr/dl yang dikategorikan dalam anemia sedang. Penyebab anemia sedang yang dialami Ny.L adalah Ny.L sedikit mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi. Asuhan kebidanan pada Ny.L perlu diberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkelanjutan, bertujuan agar masalah anemia dapat teratasi dan bersalin dengan aman tanpa komplikasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil identifikasi masalah yaitu “Apakah asuhan kebidanan kehamilan dengan anemia sedang dapat diatasi dengan memberikan terapi tablet Fe dan konseling gizi”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Dengan Kasus Anemia sedang dengan Menggunakan Pendekatan Manajemen Kebidanan.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan Pengkajian pada Ibu Hamil dengan Kasus Anemia sedang.
- b. Menyusun Assesment Kebidanan sesuai dengan prioritas pada Ny.L dengan Kasus Kehamilan Dengan Anemia Sedang.
- c. Merencanakan asuhan kebidanan pada Ny.L dengan Kasus Kehamilan Dengan Anemia Sedang.
- d. Melakukan pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ny.L dengan Kasus Kehamilan Dengan Anemia Sedang.
- e. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan Ny.L dengan Kasus Kehamilan Dengan Anemia sedang.

D. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan pada Ny.L dengan anemia sedang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan, kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 10-02-2020 pada pukul 14.00 di PMB Sri Yani Abung Semuli Lampung Utara. Asuhan yang akan diberikan yaitu memberikan pendidikan anemia sedang, gizi pada ibu hamil, serta memberikan tablet Fe.

E. Manfaat

1. Bagi BPM

Diharapkan berguna bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dengan kliennya mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia sedang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

2. Bagi Prodi DIII Kebidanan Metro

Diharapkan berguna sebagai bahan bacaan materi Asuhan pelayanan kebidanan khususnya Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi DIII Kebidanan Metro bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan anemia sedang, dan dapat mengaplikasikan materi yang telah diberikan secara berkesinambungan yang bermutu dan berkualitas.